

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN
MELALUI PERMAINAN KERETA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA
DESA SUMBERSONO KABUPATEN MOJOKERTO**

Dian Nur Fitriya

(diannurfitriya@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes

(rachmahasibuan@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Pengenalan bilangan pada anak TK diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan (Depdiknas, 2000:1). Observasi awal pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Sumberono ditemukan bahwa kemampuan dalam mengenal bilangan pada anak masih rendah. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan bilangan, Hal itu dikarenakan anak kurang tertarik dan konsentrasi pada waktu belajar. Dengan bermain dan bergembira anak bisa belajar mengenal bilangan. Oleh karena itu salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan melalui permainan kereta angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui permainan kereta angka pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Sumberono.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah anak Kelompok A TK Dharma Wanita Sumberono yang berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-5 melalui permainan kereta angka sebesar 66%. Hasil penelitian ini belum sesuai dengan kriteria tingkat pencapaian perkembangan anak yang ditentukan 80%, untuk itu penelitian berlanjut pada siklus II. Hasil penelitian siklus II diperoleh kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-5 meningkat menjadi 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan kereta angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-5 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Sumberono.

Kata kunci : kemampuan mengenal bilangan, kereta angka

ABSTRACT

Introducing numbers in kindergarten children is needed to improve their mathematic basic knowledge, like introduction of number's concept and numbers symbol (Depdiknas, 2000 :1). The early observation in children group A TK Dharma Wanita Sumberono results are the ability of recognizing number in children still low. Children still have difficulty in recognize number and differ number. It is because of children are often not interest and consentrated while learning. By playing and happy children will learn to recognizing numbers. So that, one of the method which used to improve the children's ability in recognizing number by playing numbers train. The purpose of this research is to improve recognizing number ability through numbers train in children group A TK Dharma Wanita Sumberono.

This research are using the class action method (Classroom Action Reserart) which have 2 cycle. Each cycle are based on the four steps; planning, action, observation and reflection. The subject of this research are chidlren from TK Dharma Wanita Sumberono that consist of 20 children. The collecting data method are using the observation and documentation method, while the analyzing the data using descriptive statistic.

Based on the result at the first cycle, the children ability to recognizing the numeric concept through number train are increase to 66%. This result still not reach the criteria that should reached 80%, because of that the research is continue to the second cycle. Based on the result at the second cycle, the children ability to recognizing the numeric concept through number train as media is increasing to 80%. Based on this result, we can conclude that through thee number train media, it can increase the children ability to recognizing the numeric concept at children in group A TK Dharma Wanita Sumberono

Keyword : recognizing number's concept, numbers train

PENDAHULUAN

Usia Prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Upaya dalam mengembangkan berbagai potensi anak dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan mengenal bilangan. Di sekitar lingkungan anak berbagai bentuk bilangan seringkali ditemui, misalnya pada jam dinding dan kalender. Pengenalan bilangan pada anak TK diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan (Depdiknas, 2000:1). Banyak orang tua menghendaki agar anak-anak mereka memiliki kemampuan dalam mengenal bilangan, namun demikian seringkali keinginan orang tua kurang sesuai dengan perkembangan anak dan banyak kendala yang harus dihadapi guru dalam mengenalkan bilangan pada anak.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan serta memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi serta belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Pada masa ini dianggap penting karena bagi anak usia ini merupakan "*golden age*" (masa emas) yang didalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa perkembangan anak yang dapat berkembang secara optimal, 80 % perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia ini (Depdiknas, 2007:1).

Di Taman Kanak-kanak (TK) dan lembaga pendidikan sejenis lainnya, peran serta dari para pendidik (guru) dan juga orang tua sangat penting untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak. Dikarenakan setiap hari guru berinteraksi dengan anak, guru juga harus berfikir tentang cara yang tepat dalam memilih kegiatan belajar untuk anak, sehingga anak tertarik mengenai materi yang disampaikan. Ketika guru akan mengajarkan mengenai konsep bilangan pada anak, masih banyak kendala yang dihadapi. Anak masih kesulitan dalam mengenal bilangan, dengan bermain dan bergembira kita semua bisa belajar mengenal bilangan. Bermain sambil belajar seperti ini sangat sesuai untuk anak-anak. Bahkan di dunia pendidikan modern, cara ini sudah menjadi metode pembelajaran yang efektif.

Menurut Yuliani, dkk (2005: 5.27), Di dalam Kamus Bahasa Indonesia bermain didefinisikan sebagai melakukan sesuatu untuk bersenang-senang. Jadi seorang anak yang sedang bermain berarti anak itu sedang melakukan aktifitas yang menyenangkan bagi dirinya. Dengan bermain dapat membantu anak untuk menambah pengetahuan dan mengenal

lingkungan kehidupan dengan lebih baik. Berawal dari mengenal nama-nama benda yang ada disekitarnya, mengenal sifat benda, mengenal persamaan dan perbedaan mengenai (ukuran, bentuk, warna dsb), mengetahui asal mula sesuatu, kegunaan serta manfaat. Oleh karena itu dalam perkembangan seorang anak banyak memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki melalui belajar dan bermain.

Terkait dengan temuan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Desa Sumbersono Kelompok A yang berjumlah 20 anak, kemampuan dalam mengenal bilangan pada anak masih rendah dan anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan bilangan. Di TK tempat saya mengajar, guru seringkali mengalami kesulitan dalam pembelajaran pengenalan bilangan dikarenakan anak kurang tertarik, fokus, serius dan konsentrasi. Ini adalah suatu masalah yang harus dipecahkan oleh guru, agar pada waktu pembelajaran di sekolah, anak dapat berkonsentrasi penuh. Guru dituntut untuk membuat media pembelajaran serta permainan yang menarik, dan memotivasi anak supaya mau berkonsentrasi langsung pada kegiatan saat pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu guru harus dapat memilih pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk memperkenalkan bilangan pada anak sehingga anak tidak lagi mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahannya yaitu apakah permainan kereta angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan pada anak TK Dharma Wanita Desa Sumbersono Kelompok A ?

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bilangan melalui permainan kereta angka pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Desa Sumbersono.

Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk guru sebagai alternatif rujukan dalam pembelajaran mengenalkan bilangan kepada anak melalui permainan kereta angka, untuk orang tua penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam mengenalkan bilangan kepada anak melalui permainan kereta angka dan untuk mahasiswa paud hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mengenalkan bilangan pada anak melalui permainan kereta angka.

Dalam kamus bahasa Indonesia, Priyanto dan santoso, (2006:53) Bilangan adalah banyaknya menghitung benda, Satuan dari jumlah atau banyaknya sesuatu.

Menurut Yuliani, dkk (2005: 5.27), bermain didefinisikan sebagai melakukan sesuatu untuk bersenang-senang. Jadi seorang anak yang sedang bermain berarti anak itu sedang melakukan aktifitas yang menyenangkan bagi dirinya.

Kereta angka yang dimaksud disini yaitu merupakan media yang digunakan oleh guru untuk

memperkenalkan konsep bilangan kepada anak, didalam kereta angka terdapat angka 1-5. Dalam kamus Bahasa Indonesia Kereta merupakan alat transportasi yang ada didarat (Priyanto dan santoso, 2006:179). Angka yaitu merupakan nilai atau nomor (Priyanto dan santoso, 2006:22). Dapat disimpulkan kereta angka merupakan media berbentuk kereta yang digunakan oleh guru untuk memperkenalkan konsep bilangan kepada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Siklus spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto, (2010:137). Berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, yang dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (obsevation) *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.



Gambar 1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber : Arikunto, 2010:137).

Dikatakan berhasil apabila pencapaian perkembangan anak dalam kemampuan mengenal bilangan sudah mencapai 80%.

- a. Perencanaan
 1. Mempersiapkan RKH
 2. Media pengajaran yang mendukung
 3. Menetapkan jadwal penelitian
 4. Menyusun alat evaluasi dan observasi
- b. Pelaksanaan / Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran

- c. Pengamatan / Observasi

Dilaksanakan bersamaan dengan PBM
Pengumpulan data melalui lembar observasi guru, observasi anak, observasi kemampuan mengenal bilangan
- d. Refleksi

Instrumen penelitian atau bisa disebut juga instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Instrumen untuk metode observasi adalah *check-list*.
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah dokumentasi dan *check-list* (Arikunto, 2010:192).

Siklus Kedua

Kegiatan sama dengan Siklus Pertama, terdiri dari :

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengamatan
- Refleksi

Tabel 1
Indikator Aktivitas Anak
Dalam Kemampuan Mengenal bilangan

No	Indikator
1	Membilang / menyebut urutan bilangan 1-5
2	Menunjuk / mengenal lambang bilangan 1-5

(Sumber : Kurikulum TK, 2004)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sabagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Sudijono, 2009:43)

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah kemampuan yang di capai

N = Jumlah kemampuan maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan mengetahui prestasi belajar yang dicapai anak juga respon anak terhadap kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan belum tercapainya target hasil kemampuan yang diinginkan pada siklus I sebagai berikut :

Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Kereta Angka Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Desa Sumbersono Kabupaten Mojokerto

1. Guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak saat kegiatan pembelajaran, sehingga anak merasa senang dengan pembelajaran mengenal bilangan menggunakan permainan kereta angka.
2. Guru dalam menyampaikan materi mengenai aturan permainan kereta angka menggunakan bahasa yang baik dan jelas sehingga dapat dimengerti anak.
3. Guru terlebih dahulu mengenalkan media kepada anak, pada saat menjelaskan guru juga memperagakan cara penggunaan media kereta angka.
4. Guru memotivasi anak agar anak mampu mengembangkan sikap mandiri dalam menyelesaikan tugas pada waktu bermain dengan menggunakan kereta angka.

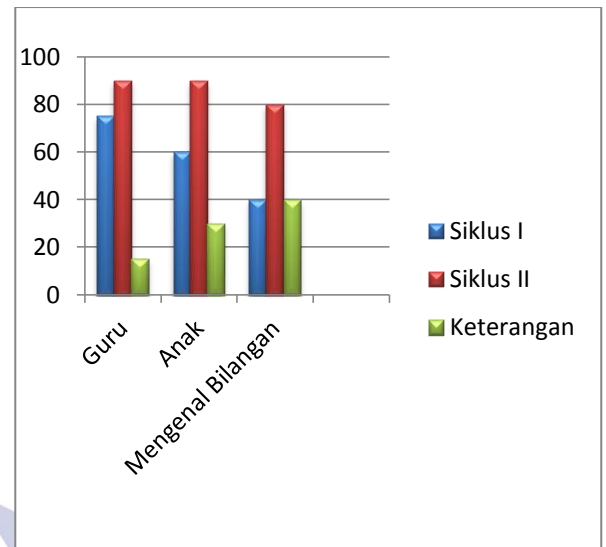
Pembelajaran dengan kegiatan peningkatan kemampuan mengenal bilangan melalui permainan kereta angka pada anak kelompok A Tk Dharma Wanita Desa Sumbersono Kabupaten Mojokerto.

Hasil pengamatan pembelajaran diperoleh skor 80% dalam kriteria baik hasil observasi kemampuan mengenal bilangan pada siklus II.

Tabel 2
Rekapitulasi Aktivitas Guru, aktifitas Anak dan Kemampuan anak dalam Mengenal bilangan

No		Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Guru	75%	90%	Meningkat 15%
2	Anak	60%	90%	Meningkat 30%
3	Kemampuan mengenal bilangan	40%	80%	Meningkat 40%

(Sumber : Hasil penelitian aktifitas guru dan anak)



Grafik 1
Aktivitas Guru, Anak dan Kemampuan anak dalam Mengenal bilangan

Berdasarkan grafik di atas maka pada siklus 1 data pengamatan pada aktivitas guru, skor yang diperoleh sebanyak 75%, sedangkan dari data pengamatan aktivitas anak sebanyak 60% dan Kemampuan mengenal bilangan sebanyak 40%.

Dari hasil observasi awal pada siklus I ketiga aspek belum ada yang mencapai ketuntasan, dari hasil yang diperoleh belum berhasil karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80 %. Setelah diadakan perbaikan dan tindakan tampak ada peningkatan siklus ke II.

Perolehan skor pada aktivitas guru sebesar 90%, perolehan skor pada aktivitas anak sebesar 90% dan perolehan kemampuan menyimak sebesar 80%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan kereta angka dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mengenal bilangan 1-5, terbukti persentase kemampuan anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumbersono Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto tahun pelajaran 2013-2014 dalam bermain kereta angka pada siklus I adalah 40% dan ada peningkatan pada siklus II yaitu 80% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran mengenal bilangan 1-5 melalui permainan kereta angka pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumbersono Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto tahun pelajaran 2013-2014 berhasil dan tuntas karena sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan alat peraga atau media, karena sumber belajar dan media pembelajaran sangat diperlukan sebagai motivasi anak, agar anak antusias dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai dan mencapai ketuntasan. Selain itu *setting* kelas yang kondusif mohon diperhatikan guru, agar dalam proses pembelajaran dapat merangsang anak untuk berinteraksi dengan guru atau teman.

Dalam kemampuan pengenalan bilangan pada anak perlu adanya motivasi dan latihan serta bimbingan dari seorang guru secara terus menerus dan berkelanjutan. Metode atau teknik pembelajaran juga diperhatikan, karena dengan metode yang tepat akan mendapatkan hasil yang optimal.

Kemampuan pengenalan bilangan pada anak dapat dibuktikan melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kereta angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Depdiknas. 2000. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan TK Dan SD.
- , 2004. *Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan TK Dan SD.
- , 2007. *Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan TK Dan SD.
- , 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis melalui Permainan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan TK dan SD.
- Hurlock, E.B. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Montolalu, B.E.F. dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha. Ali. dan Dwiyan. Dina. Sy. A. 2007. *Dasar-dasar Matematika dan Sains*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, H. dan S. Sukardi. Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Priyanto. S. dan Santoso. Ananda. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Sudijojo, A. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B* Bandung: Alfabeta.
- UPT-P4 UNESA. 2011. *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Surabaya: UPT_P4 UNESA
- Wardani, I.G.A.K. dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliani, N.S. dkk. 2005. *Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.